

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di bab 4 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari rasio keuangan seperti modal kerja terhadap total aset perusahaan telekomunikasi relatif menurun, ini terlihat pada periode tahun 2009-2012, yang berarti bahwa tingkat likuiditas kurang baik. *Retained Earning To Total Assets* juga relatif mengalami fluktuatif, hal ini juga terjadi pada *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets* relatif fluktuatif, ini mencerminkan profitabilitas perusahaan telekomunikasi kurang stabil. *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* juga mengalami fluktuatif, yang berarti menunjukkan ketidakstabilan tingkat utang karena apabila utang terlalu besar, melebihi ekuitas dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah kesulitan keuangan yang serius. Sedangkan *Sales To Total Assets* rata-rata relatif mengalami kenaikan ,ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan peningkatan penjualan dari aset mengalami kenaikan sehingga perusahaan dapat berkompetisi pada kondisi yang kompetitif.
2. Berdasarkan penerapan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, hasil penelitian terhadap tiga perusahaan telekomunikasi menunjukkan bahwa, terdapat satu perusahaan berada di posisi berpotensi bangkrut selama 4 tahun berturut-turut, dan satu perusahaan yang pada 3 tahun terakhir, diprediksi mengalami kebangkrutan. Rata-rata nilai Z-Score PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk 4 tahun terakhir menunjukkan angka 3 yaitu masih di atas  $>2,99$ , dan masih dikategorikan sehat, PT XL Axiata Tbk, untuk 4 tahun terakhir dikategorikan rawan tidak sehat, dengan angka rata-rata nilai Z-Score 1,8, sedangkan untuk PT Indosat Tbk untuk 4 tahun terakhir, dengan nilai Z-Score rata-rata menunjukkan angka 1,28, yang berarti dikategorikan tidak sehat, karena berada pada range  $< 1,81$ , apabila melihat

rata-rata nilai Z-Score perusahaan telekomunikasi empat tahun terakhir maka angka Z-Score menunjukkan di level rawan tidak sehat.

## 5.2 Saran

1. Seharusnya tingkat arus modal kerja dikelola dengan baik sehingga modal kerja tidak menurun, dalam penggunaan aset juga perlu dilihat agar aset digunakan secara produktif, dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba ditahan atau saldo laba. Dalam peminjaman utang seharusnya diusahakan agar tidak terlalu besar dibandingkan ekuitas perusahaan, dan total aset. Apabila hal ini tetap dipertahankan maka perusahaan akan tetap berada pada kondisi yang sehat. Untuk *sales to total Asset* sebaiknya tetap dipertahankan atau ditingkatkan dengan tingkat penjualan yang besar, dan diimbangi dengan pengefisienan biaya operasional, untuk menjamin perusahaan dalam keadaan yang tidak merugi, atau menurunkan tingkat kesulitan keuangan, serta perusahaan akan semakin kompetitif dalam persaingan.
2. Untuk nilai *Z-Score* pada perusahaan telekomunikasi cukup mengkhawatirkan, dengan kategori keadaan rawan tidak sehat. Hal ini harus terus diperhatikan oleh pihak manajemen, agar ke depan kondisi perusahaan menjadi lebih baik. Nilai *Z-Score* pada PT Indosat Tbk, perlu diperhatikan karena rata-rata 4 tahun terakhir, dikategorikan tidak sehat, ini dapat di atasi dengan memperbaiki modal kerja, efisiensi biaya, produktif dalam penggunaan aset, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang besar, dan diimbangi dengan tingkat utang yang rendah, agar tidak kembali dalam masalah kesulitan keuangan.